

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, 16 Juni 2016

QURRATU A'YUNIN, No. BP. 1210332041

**HUBUNGAN FAKTOR RESIKO ANEMIA DENGAN KEJADIAN ABORTUS
SPONTAN, DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2015**

x + 57 halaman, 16 tabel, 3 gambar, 9 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Abortus spontan merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat dengan angka kejadian 15-20% dari semua kehamilan. Anemia merupakan salah satu faktor resiko utama untuk abortus spontan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor risiko anemia dengan kejadian abortus spontan di RSUP DR. M. Djamil. Padang Tahun 2015.

Metode

Desain studi yang digunakan dalam penelitian ini desain *case control*. Sampel penelitian berjumlah 100 dengan perbandingan kasus dan kontrol 1:1. Sampel diambil dengan metode *Total sampling* untuk sampel kasus dan *Simple Random Sampling* untuk sampel kontrol. Data yang dikumpulkan berupa data rekam medik (data sekunder) di RSUP DR. M. Djamil. Analisis data menggunakan uji *Chi Square* dan regresi logistik.

Hasil

Hasil analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan abortus spontan didapatkan anemia (*p-value* 0,001) dengan OR = 8,6 (95% CI 3,1-23,8), umur (*p-value* 0,01) dengan OR=3,2 (95%CI 1,3-7,8), paritas dengan (*p-value* 0,001) dengan OR= 5,3 (95% CI 2,2-12,7), serta riwayat abortus dengan (*p-value* 0,012) dengan OR=5,5 (95%CI 1,4-20,7). Hasil analisis multivariat didapatkan hasil anemia dengan OR 7,5 setelah dikontrol oleh variabel paritas.

Kesimpulan

Anemia, umur, paritas, riwayat abortus memiliki hubungan dengan kejadian abortus spontan di RSUP DR.M.Djamil Padang tahun 2015. Paritas merupakan variabel *confounding* terhadap hubungan anemia dengan kejadian abortus spontan. Diharapkan kepada wanita usia subur dapat mengontrol paritas dan kadar hemoglobin untuk menurunkan risiko terjadinya abortus spontan semasa kehamilan.

Daftar Pustaka : 45 (2000-2015)

Kata Kunci : **Anemia, umur, paritas, riwayat abortus, abortus spontan**

FACULTY OF PUBLIC HEALTH

ANDALAS UNIVERSITY

Undergraduate Thesis, 16th Juni 2016

QURRATU A'YUNIN, No. BP. 1210332041

THE ASSOCIATION OF ANAEMIA RISK FACTOR WITH SPONTANEOUS ABORTION IN RSUP DR. M. DJAMIL PADANG IN 2015

x + 57 pages, 16 tables, 3 pictures, 9 appendices

ABSTRACT

Objective

Spontaneous abortion is one of public health problem that occur 15-20% from all pregnancy termination. Anaemia is one of major risk factor of spontaneous abortion. This study aims to find the association of anaemia risk faktor with spontaneous abortion in RSUP DR. M. Djamil Padang 2015

Method

This case control study was conducted from February to Juni 2016. We studied 100 samples with ratio 1:1 between the case and the control. This study used total sampling for cases and simple random sampling for controls. Data through the medical record (secondary data) in RSUP DR. M. Djamil. Analysis of the data in this study used Chi Square test and logistic regression.

Result

The results of research found factors that associated with spontaneous abortion showed that anaemia (*p-value* 0,001) had OR= 8,6 (95% CI 3,1-23,8), age (*p-value* 0,01) had OR= 3,2 (95% CI 1,3-7,8), parity (*p-value* 0,001) had OR= 5,3(95% CI 2,2-12,7), and history of abortion (*p-value* 0,012) had OR=5,5 (95% CI 1,4-20,7). Based on multivariat analysis showed that anaemia had OR=7,5 after controlled by parity.

Conclusion

Anaemia, age, parity and abortion were associated with spontaneous abortion in RSUP DR. M. Djamil Padang 2015. Parity had a confounder between associated anaemia and spontaneous abortion. Woman's pregnancy are expected to manage their parity and haemoglobin to decrease the risk of spontaneous abortion during pregnancy.

References : 45 (2000-2014)

Keywords : Anaemia, age, parity, history of abortion, spontaneous abortion